

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵³

Penelitian dilakukan di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai yang beralamat di Jl. Kapten A Rivai Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2 Palembang 30121. Alasan peneliti memilih Bank BRISyariah KC Palembang KC A Rivai berdasarkan adanya fenomena perkembangan tingkat Pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diberitakan pula melalui situs *2ndindustry* bahwa jumlah KPR Sejahtera BRISyariah iB yang berhasil disalurkan oleh Bank BRISyariah terus meningkat dari tahun ke tahun terhitung sejak Juli 2012 hingga akhir Oktober 2018 lalu. Bank BRISyariah berhasil menyandang penghargaan sebagai Bank Syariah Paling Inovatif di tahun 2018 pada Anugerah Syariah Republika (ASR). Bank BRISyariah menjadi salah satu bank penyalur KPR FLPP terbesar kedua secara nasional setelah Bank BTN. Dan Bank BRISyariah KC Palembang A. Rivai menjadi salah satu dari Top10 Cabang Penyalur FLPP terbesar per 31 Oktober 2018.

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah faktor variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap

⁵³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129.

minat nasabah untuk mengajukan Pembiayaan KPR FLPP di BRISyariah atau tidak.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁴ Teknik yang digunakan ialah dengan menyebar angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁵⁵ Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak yang berupa buku,

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 128.

⁵⁵*Ibid.*,

catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁵⁶

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau yang wakil dari yang menjadi subjek penelitian.⁵⁷ Populasi dari penelitian ini berjumlah 15.541 nasabah Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan nasabah Bank BRISyariah yang belum pernah menggunakan produk KPR Sejahtera iB.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (ketidakteelitian) pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, umumnya digunakan 10% atau 0,1.

⁵⁶Kanalinfo. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses melalui www.kanalinfo.web.id pada tanggal 24 Februari 2019.

⁵⁷Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafah Press, 2018), hlm. 55.

Perhitungan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{15.541}{1 + (15.541 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{15.541}{1 + (15.541 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{15.541}{156,41} = 99,36$$

Hasil yang didapat dari perhitungan sampel diatas adalah $n = 99,36$ dibulatkan menjadi 99 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu:

- a. **Kuesioner (angket)**, yaitu teknik pengumpulan datayang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b. Studi kepustakaan (*library reseacrh*)**, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.⁵⁸

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁵⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Margin (X1), Prosedur Pembiayaan (X2), dan Kualitas Produk (X3).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat Margin (X1)

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No: 91/Kep/M.KUKMI/IX/2014 tentang Petunjuk Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, margin adalah keuntungan yang

⁵⁸Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 109.

⁵⁹*Ibid.*, hlm 109.

diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya.⁶⁰

Margin adalah persentase keuntungan tertentu yang ditetapkan oleh suatu lembaga dalam periode perhitungan tertentu agar tercapai keadilan dalam memperoleh keuntungan baik bagi pihak lembaga maupun mitra.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa margin merupakan persentase keuntungan yang diambil oleh bank syariah pada saat jual beli yang ditetapkan dalam periode perhitungan tertentu agar tercapai keadilan.

2. Prosedur Pembiayaan (X2)

Prosedur adalah suatu urutan kerja klerikal untuk mencapai tujuan tertentu.⁶² Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶³

Jadi, prosedur pembiayaan adalah suatu urutan kerja yang berkaitan yang harus dilakukan oleh pihak yang berkepentingan untuk mencapai kesepakatan pembiayaan.

⁶⁰Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No:91/Kep/M.KUKM/IX/2014 diakses secara online melalui laman internet http://sumbarprov.go.id/images/Dinas_KUMKM/KEPMEN%20NO%2091%20TAHUN%202004%20oke.pdf pada 20 Maret 2019.

⁶¹Sri Wulandari, tugas Akhir, “*Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan produk Pembiayaan Murabahah pada BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu’awanah Palembang*”, hlm. 30.

⁶²Rizka Komala Asri, Skripsi, “*Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung*”, hlm. 1.

⁶³UU No. 21 Tahun 2008tentang Perbankan Syariah.

3. Kualitas produk (X3)

Kualitas produk merupakan keunggulan dan kemampuan dari suatu produk dalam melaksanakan fungsinya, termasuk keawetannya, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan, dan perbaikan.⁶⁴

Kualitas produk adalah segala bentuk keunggulan mutu, spesifikasi dan pemakaian serta kemampuan yang dimiliki suatu produk dalam melaksanakan fungsinya.

4. Minat Nasabah (Y)

Ali Chamidun menyebutkan bahwa minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu objek.⁶⁵ Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah keinginan yang tinggi sebelum membeli sesuatu sehingga cenderung melakukan tindakan pembelian.

⁶⁴Rizka Komala Asri, Skripsi, “Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung”, hlm 18.

⁶⁵Ali Chamidun, Skripsi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)”, hlm. 37-38.

⁶⁶Roni Andespa, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”, Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan Vol. 2 No. 1, hlm. 44.

G. Pengukuran Variabel

1. Tingkat Margin (X1)

Sri Wulandari mengutip pendapat Philip Kotler, menyebutkan indikator-indikator variabel tingkat margin ialah sebagai berikut.⁶⁷

- a. Tidak memberatkan
- b. Keunggulan kompetitif
- c. Memudahkan perhitungan
- d. Sebanding
- e. Mudah mengajukan pembiayaan
- f. Kelancaran
- g. Karakteristik yang berbeda

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat margin adalah skala likert dengan contoh item pertanyaan sebagai berikut:

“Tingkat margin tidak memberatkan dan sesuai dengan kesanggupan saya.”

2. Prosedur Pembiayaan (X2)

Dalam skripsinya, Ali Chamidun menyebutkan indikator dalam variabel prosedur pembiayaan menurut Baridwan antara lain:⁶⁸

- a. Pengajuan pembiayaan
- b. Analisis pembiayaan

⁶⁷Sri Wulandari, Tugas Akhir, *“Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan produk Pembiayaan Murabahah pada BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu’awanah Palembang”*, hlm. 31.

⁶⁸Ali Chamidun, Skripsi, *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)”*, hlm. 48.

c. Realisasi pembiayaan

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel prosedur pembiayaan adalah skala likert dengan contoh item pertanyaan sebagai berikut:

“Informasi dan penjelasan prosedur yang diberikan jelas, mudah dimengerti dan dipahami.”

3. Kualitas Produk (X3)

Ellyza Wahyu Wulandari dalam skripsinya menuliskan pendapat Prof. David Garvin yang dikutip oleh Fandy Tjiptono, bahwa indikator yang sering digunakan dalam mengevaluasi kualitas produk atau biasa disebut dimensi kualitas, sebagai berikut:⁶⁹

- a. Kinerja (*performance*)
- b. Karakteristik tambahan (*features*)
- c. Kesesuaian (*conformance*)
- d. Keandalan (*reability*)
- e. Daya tahan (*durability*)
- f. Pelayanan (*servicetable*)
- g. Estetika
- h. Persepsi (*perceived*)

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk adalah skala likert dengan contoh item pertanyaan sebagai berikut:

⁶⁹Ellyza Wahyu Wulandari, Skripsi, “Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bangun Drajat Warga Yogyakarta”, hlm. 18-20.

“Fitur yang ditawarkan pada KPR Sejahtera iB di BRISyariah menarik.”

d. **Minat Nasabah**

Aldaan Faikar Annafik mengutip pendapat Agusty Tae Ferdinand mengidentifikasi minat beli melalui indikator-indikator berikut:⁷⁰

- a. Minat transaksional
- b. Minat referensial
- c. Minat preferensial
- d. Minat eksploratif

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel minat nasabah adalah skala likert dengan contoh item pertanyaan sebagai berikut:

“Saya berminat untuk mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai.”

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Beberapa tahap teknik analisis data yang akan dilakukan antara lain:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik *univariate* seperti rata-rata, median, modus, deviasi

⁷⁰ Aldaan Faikar Annafik, Skripsi, *“Analisis pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Daya Tarik Iklan terhadap Minat Beli Sepeda Motor Yamaha: Studi Kasus pada Konsumen Yamaha SS Cabang Kedungmundu Semarang”*, hlm. 15.

standar dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.⁷¹

b. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur suatu hal yang ingin diukur.⁷² Suatu variabel dinyatakan layak apabila memiliki nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) $> 0,5$ dan instrumen dinyatakan mampu untuk menjelaskan faktor jika memiliki nilai *extraction* $> 0,5$.⁷³

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* $< 0,5$, dapat diterima apabila *cronbach alpha* $> 0,6$ dan apabila *cronbach alpha* $> 0,8$ maka kuesioner dinyatakan baik/handal.⁷⁴

⁷¹Intan Kamila, Skripsi, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jakarta Simprug)*, hlm. 77.

⁷²Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 52.

⁷³Website SPSS Indonesia, *Panduan Analisis Faktor dan Interpretasi dengan SPSS Lengkap*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2018/12/analisis-faktor-dan-interpretasi-spss.html>.

⁷⁴Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 53.

d. Uji asumsi klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan tahapan penting dalam proses analisis regresi terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05*.⁷⁵

Hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

$H_0 =$ data residual berdistribusi normal (*Asymp.Sig* > 0,05)

$H_a =$ data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp.Sig* < 0,05).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara

⁷⁵Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet-1, hlm. 106.

variabel bebas.⁷⁶ Ujimultikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

Dengan melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinieritas.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.⁷⁷ Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari *residual* pengamatan pada model

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.105.

⁷⁷ Website SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

regresi. Apabila residual pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.⁷⁸

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser serta melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*). Dasar analisis heterokedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan ada pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda bermanfaat untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas yang berkorelasi terhadap variabel terikat yang diuji.⁷⁹

⁷⁸ Ali Chamidun, Skripsi, *Analisis Fator-fator yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)*, hlm. 52.

⁷⁹ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 56.

Hubungan fungsi antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket:

Y = Minat Nasabah Mengajukan Pembiayaan KPR Sejahtera

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = Tingkat margin

X2 = Prosedur Pembiayaan

X3 = Kualitas Produk

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

f. Uji hipotesis

Terdapat 3 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:

- a) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Uji T (Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial

variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Jika koefisien determinasi=1, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁸⁰

⁸⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.125.